

Judul Artikel Ditulis Mewakili Isi, Kapital di Setiap Huruf Depan, Maksimal 15 Kata

Nama Penulis Pertama^{1*}, Nama Penulis Kedua², Nama Penulis Ketiga³, dst
(Penulis dapat terdiri dari satu hingga beberapa orang. Urutan penulis dibuat berdasarkan besarnya kontribusi atas artikel yang ditulis. Nama ditulis tanpa gelar, Times New Roman, 12pt, *spacing before* 12pt, *spacing after* 6pt)

^{1,2}Afiliasi atau Institusi Penulis, gunakan alamat lengkap (apabila dari instansi yang sama, cukup sebutkan satu saja)

³Afiliasi atau Institusi Penulis, gunakan alamat lengkap
(Nama lembaga penulis/institusi, alamat, kode pos, dan nama negara, sebaiknya ditulis utuh/tidak disingkat. Ditulis menggunakan font Times New Roman, 12pt, *spacing after* 6pt)

Corresponding Author Email : *[Email aktif Penulis Pertama](#)
(Times New Roman, 12pt, *spacing after* 6pt)

Received : Date, month, year
Revised : Date, month, year
Accepted : Date, month, year
Online : Date, month, year
Published : Date, month, year

Sarwahita
Volume 23, Issue 1 (2026)
P-ISSN : 0216-261X
E-ISSN : 2620-9519



Abstract

This is a new author guidelines and article template of Sarwahita : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Article should be started by Title of Article followed by Authors Name and Affiliation Address and abstract. This abstract section should be typed in Italic font and font size of 10 pt and number of words of 150-200. Special for the abstract section, please use left margin of 30 mm, top margin of 30 mm, right margin of 30 mm, and bottom margins of 35 mm. The single spacing should be used between lines in this article. If article is written in Indonesian, the abstract should be typed in Indonesian and English. Meanwhile, if article is written in English, the abstract should be typed in English only. The abstract should be typed as concise as possible and should be composed of: problem statement, the aim of the community service, method, scientific finding results, and short conclusion. The abstract should only be typed in one paragraph and one-column format.

Keywords: *contain 3-5 keywords, separated by a semicolon (;) between them. The keywords do not contain general phrases, but instead use phrases that represent these service activities and their novelty*

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum atau paparan masalah, tantangan, atau kebutuhan masyarakat (mitra) yang melatarbelakangi atau menginspirasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, tujuan kegiatan

pengabdian masyarakat, kajian literatur terdahulu (state of the art) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan pengabdian Masyarakat atau hipotesis. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan pengabdian Masyarakat, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (state of the art) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

Contoh cara penulisan sitasi, untuk pharaprased, meskipun tidak diharuskan untuk memberikan nomor halaman atau paragraf dalam kutipan, Anda dapat memasukkan satu (selain penulis dan tahun) ketika itu akan membantu pembaca yang tertarik menemukan bagian yang relevan dalam karya yang panjang atau kompleks (misalnya, sebuah buku).

Contoh 1. Partisipasi warga dalam pembuatan kebijakan tidak mengarah pada pembagian peran baru antara pemerintah dan warga (Michels & De Graaf, 2017). Contoh 2. Crick (2002) menjelaskan semua orang mengklaim demokrasi tetapi tidak ada yang benar-benar memaknai dan menjalankan demokrasi sepenuhnya, sebagaimana Pericles (warga Athena pertama), sangat pandai dalam memberi tahu orang-orang tentang apa yang ingin mereka dengar, tetapi tidak begitu baik dalam mempraktikkan apa yang ia sampaikan (hal. 55-57).

Contoh kutipan langsung. Kompetensi literasi digital meliputi “kemampuan untuk membuat pilihan yang bertanggung jawab dalam mengakses informasi” (Hobbs, 2010, hal. 10). Sementara itu Flanagan, Levine, dan Settersten (2007) menjelaskan bahwa “keterlibatan warga negara (civic engagement) telah diukur dalam sejumlah cara termasuk perilaku warga negara, sikap terhadap pejabat terpilih (hasil pemilihan umum), partisipasi dalam percakapan politik, konsumsi dan persepsi media, niat untuk terlibat dalam tindakan sipil, dan pengetahuan sipil” (hal. 56).

(Times New Roman, 12pt, spacing after 12pt)

2. TINJAUAN LITERATUR

Berisi ringkasan kajian teoritis terkait bagaimana pemberdayaan masyarakat dilakukan. kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Penulis dituntut menyajikan kajian literatur yang primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 10 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian pengabdian Masyarakat dituliskan di bagian ini.



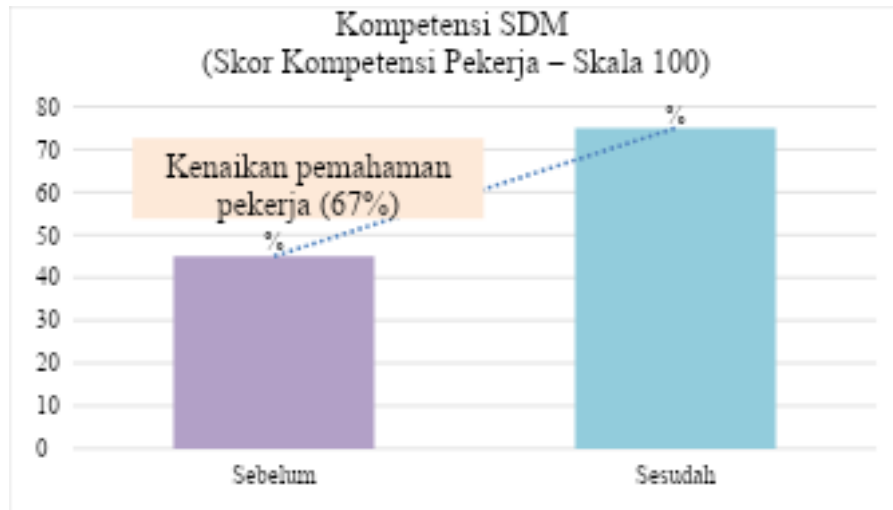
Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan pengabdian Masyarakat dan pembahasannya. Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan pengabdian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan tersebut diperoleh; (3) menginterpretasikan/ menafsirkan temuan-temuan yang diperoleh; (4) mengaitkan hasil temuan pengabdian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Perhatikan bahwa Hasil dan Pembahasan bukan merupakan laporan kegiatan, melainkan berupa data *pre-test* dan *post-test* yang sudah diolah. Data dapat menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian berhasil mencapai tujuan pengabdian, sehingga artikel menjadi lebih *scientific*. Hasil-hasil pengabdian Masyarakat dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis pengabdian Masyarakat di bagian pendahuluan.

Melampirkan Gambar dan Grafik

Gambar, grafik dan tabel harus dapat “berdiri sendiri” sehingga pembaca tidak perlu melihat bagian lain dari naskah untuk memahami isu dari gambar/tabel tersebut. **Grafik dan tabel tidak dalam bentuk Screenshot/gambar.** Gambar dan grafik dibuat 1 kolom rata tengah (*center*) dengan ukuran lebar (sisi horizontal) minimum 85 mm dan maksimum 170 mm, tidak menggunakan bingkai, dan dengan format yang bisa diedit.



Gambar 2. Nama/Keterangan Gambar berupa kalimat yang menjelaskan gambar tersebut

Melampirkan Tabel

Tabel dibuat 1 kolom rata tengah (*center*) dengan ukuran lebar (sisi horizontal) maksimum 170 mm. Tabel cukup menggunakan garis horizontal saja, yang membedakan judul dengan isi tabel. Gunakan *space bar* untuk membedakan antar kolom. Perhatikan contoh tabel dibawah ini:

Tabel 1. Nama Tabel

No	Tahap	Nilai		
		A	B	C
1	Tahap 1	2	0	6
2	Tahap 2	3	0	0
3	Tahap 3	0	4	7
Total		5	9	1
		3		

5. KESIMPULAN

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Kesimpulan dibuat dalam bentuk narasi tidak dalam bentuk penomoran. Penulis boleh menuliskan saran yang menyajikan hal-hal terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut. Saran yg diberikan sesuai dengan penelitian tidak melebar ke hal-hal yang masih menjadi opini peneliti.

6. DAFTAR PUSTAKA

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 7 (tujuh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 15 (lima belas) daftar pustaka acuan. Penulisan Daftar Pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley. Format penulisan yang digunakan di Parameter : Jurnal Pendidikan adalah sesuai dengan format APA 7th Edition (American Psychological Association). Cara penulisan seperti contoh berikut ini:

Penulisan acuan dari jurnal:

Bell, J.D., Bartley, D.M., Lorenzen, K., & Loneragan, N.R. (2006). Restocking and stock enhancement of coastal fisheries: Potential, problems and progress. *Fisheries Research*. 80(1): 1–8.

Penulisan acuan dari buku:

Gray, J.S., & Elliott, M. (2009). *Ecology of marine sediment*. Oxford (GB): Oxford University Press.

Penulisan acuan dari prosiding:

McKenzie, L.J., & Yoshida, R.L. (2009). Seagrass- watch. *Proceedings of a Workshop for Monitoring Seagrass Habitats in Indonesia*. The Nature Conservancy, Coral Triangle Center, Sanur, Bali, 9th May 2009

Penulisan acuan dari tesis/disertasi:

Maihasni. (2010). Eksistensi tradisi bajapuk dalam perkawinan masyarakat Pariaman Minangkabau Sumatera Barat. [Disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Penulisan acuan dari internet:

Savage, E., Ramsay, M., White, J., Bread, S., Lawson, H., Hunjan, R., & Brown, D. (2005, February 10). *Mumps outbreaks across England and Wales in 2004: Observational study*. <http://bmj.bmjournals.com/cgi/reprint/330/7500/1119>.

Penulisan acuan dari lain-lain:

[KLH] Kementerian Lingkungan Hidup. (2004). *Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 200 Tahun 2004* Jakarta Kementerian Lingkungan Hidup.